

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tng berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Desa Pabean adalah suatu pemukiman masyarakat yang berada di Desa/Kelurahan yang berada di Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

Pabean merupakan nama kampung/lingkungan. Dinamakan bapean karena pada masa penjajahan tempat ini pernah dijadikan sebagai tempat untuk bea cukai yang disebut dengan Kepabeanan. Sedangkan, untuk awal mula nama Pabean digunakan sebagai nama kejarooan adalah karena pernah terjadi suatu peristiwa yaitu semua masyarakat dari kampong Turus berpindah ke Kampung Pabean, masyarakat berkata “Yuk pindah ke Kabean”. Peristiwa ini terjadi pada masa Jaro Sadeli yang pada masa itu belum terbentuk nama

¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1 Ayat 1

kejaroan. Setelah terjadinya peristiwa itu terbentuklah nama Kejaroan Pabean karena tempatnya berda di Kampung Pabean. Dari kejaroan berubah menjadi desa, kemudian menjadi perubahan kembali dari desa menjadi kelurahan berdasarkan keputusan Walikota Cilegon yaitu H. Tb. Aat Syafa'at yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 12 Tahun 2003 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, sehingga terbentuklah Kelurahan Pabean.

Kelurahan Pabean ada 8 Lingkungan, sebagai berikut:

1. Lingkungan Pabean
2. Lingkungan Pecinan
3. Lingkungan Kedurung
4. Lingkungan Gempol Wetan
5. Lingkungan Gempol Kulon
6. Lingkungan Krang Tengah
7. Lingkungan Karang Tengah Ciputat
8. Lingkungan Karang Tengah Kampong Telu

Kondisi Geografis :

- Luas wilayah 445 Ha
- Batas-batas wilayah:
 - Sebelah Utara: Kelurahan Bojonegara

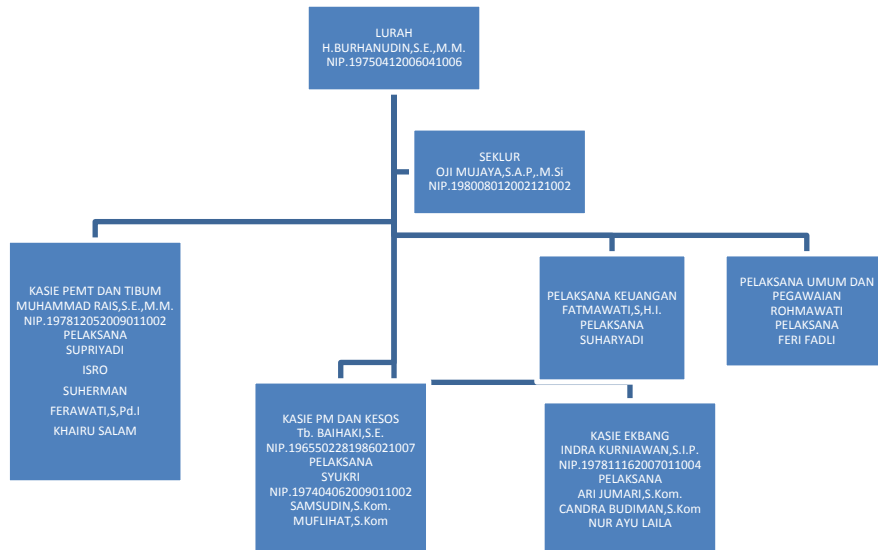
- Sebelah Selatan: Kelurahan Tegal Bunder
- Sebelah Timur: Kelurahan Bojonegara
- Sebelah Barat: Kelurahan Grogol

Sedangkan untuk orbitrasinya (jarak dari pusat pemerintahan) adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---------|
| a. Jarak dari Pusat Pemerintahn Kecamatan | :3 Km |
| b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota | :6 Km |
| c. Jarak dari Ibu Kota Provinsi | :30 Km |
| d. Jarak dari Ibu Kota Negara | :115 Km |

B. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Kelurahan Pabean, Kecamatan Purwakarta. Kota Cilegon.



Gambar 3. 1 STRUKTUR ORGANISASI

C. Visi dan Misi

1. Visi:

“Terwujudnya Kelurahan Pabean dalam pelayanan masyarakat yang prima, menuju masyarakat mandiri dan sejahtera”.

2. Misi:

Untuk mencapai visi jangka menengah 2015-2021 Kelurahan Pabean tentunya mempunyai misi yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas SDM Yng professional yang dilandasi iman, takwa, dan berbudi.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat dalam pembuatan dokumen secara cepat, tepat dan akurat.
- c. Meningkatkan kinerja apaatur Kelurahan untuk selalu dapat memberikan pelayanan yang prima pada masyarakat.
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan secara swadaya dan mandiri menuju masyarakat yang sejahtera.
- e. Menciptakan situasi yang aman, tertib, nyaman, dan kondusif.²

D. Kondisi Masyarakat

1. Jumlah penduduk

- a. Jumlah penduduk :3.336 Jiwa
- b. Laki-laki :1.734 Jiwa
- c. Perempuan :1.602 Jiwa
- d. Usia 0-7 :309 Jiwa
- Usia 7-19 :587 Jiwa

² Muhammad Rais dan Suherman, Profil Kelurahan... h 20.

Usia 19-56 :2.070 Jiwa

Usia 56 keatas :370 Jiwa

2. Pekerjaan /Mata Pencaharian

Pekerjaan/Mata pencaharian masyarakat Pabean sangat beragam. Berikut ini pekerjaan/Mata Pencaharian masyarakat Pabean:

- 1) Karyawan :
 - a) Pegawai Negeri Sipil : 37 Orang
 - b) Swasta : 355 Orang
 - c) BUMN : 6 Orang
- 2) Wiraswasta/Pedagang : 285 Orang
- 3) Tani : 65 Orang
- 4) Pertukangan/Buruh harian lepas : 367 Orang
- 5) Buruh Tani : 24 Orang
- 6) Pensuinan : 4 Orang
- 7) Pemulung : 1 Orang
- 8) POLRI : 1 Orang
- 9) Guru : 46 Orang
- 10) Perawat/Bidan : 4 Orang

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi negara. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara itu sendiri, pendidikan harus terus ditingkatkan tidak hanya oleh pemerintah tetapi pada masyarakat itu sendiri akan pentingnya peran pendidikan pada setiap orang yang akan semakin memperbaiki tingkat kehidupan yang layak. Banyaknya masyarakat yang akan mengutamakan pendidikan salah satunya disebabkan oleh banyaknya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah.

Berikut ini tingkat Pendidikan Masyarakat Pabean, diantaranya:

- | | |
|----------------------|-------------|
| a) Taman Kanak-Kanak | : 301 Orang |
| b) Sekolah Dasar | : 672 Orang |
| c) SMP | : 459 Orang |
| d) SMA/SMU | : 994 Orang |
| e) Akademi/D1-D3 | : 27 Orang |
| f) Sarjana | : 138 Orang |
| g) Pancasarjana | : 4 Orang |

Pabean juga terdapat beberapa prasarana pendidikan, antara lain:

- a) Gedung Sekolah PAUD : 2 Buah
- b) Gedung Sekolah TK : 1 Buah
- c) Gedung Sekolah SD : 2 Buah
- d) Gedung Sekolah MI : 1 Buah
- e) Gedung Sekolah SLTP : 1 Buah
- f) Gedung Sekolah SLTA : 1 Buah
- g) Gedung Perguruan Tinggi : -

4. Kesehatan

Pabean menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat, karena kesehatan masyarakat sangat penting. Tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Berikut ini sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Pabean, antara lain:

- a. Puskesmas :1 Buah
- b. UKBM (Posyandu) :5 Buah
- c. Poliklinik/Balai pelayanan Masyarakat : -

Sarana dan prasarana masyarakat adalah suatu yang dibutuhkan masyarakat dalam melakukan aktivitas, dengan terpenuhinya sarana dan prasarana di masyarakat dapat membantu masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan, misalnya pendidikan, tempat peribadahan serta tempat informasi dan komunikasi. Dengan itu masyarakat dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas dan kebutuhan hidupnya.

5. Agama

Masyarakat Pabean semuanya beragama Islam berjumlah 3.336 orang, dengan laki-laki sebanyak 1.734 orang dan perempuan sebanyak 1.602 orang. Untuk prasarana ibadahnya terdapat 5 buah masjid dan 3 musholah.³ Prasarana tersebut memudahkan masyarakatnya dalam melaksanakan ibadah.

6. Kedaan Kesejahteraan

a) Kondisi Kesejahteraan Link. Pabean

Link. Pabean merupakan lingkungan yang memiliki wilayah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak dan padat. Selain banyaknya pekerja

³ Muhammad Rais dan Suherman, *Profil Kelurahan...*, h 15-17.

sebagai petani, usaha rumahan seperti produksi tempe, usaha warung pun banyak dilakukan oleh masyarakat Link. Pabean. Dengan begitu merupakan menjadi salah satu perhatian apakah masyarakat telah mencapai kesejahteraan atau belum. Karena kesejahteraan merupakan suatu yang diharapkan oleh masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi masyarakat serta pembangunan yang ada disuatu wilayah atau lingkungan tersebut.

Tabel 3. 1 Kondisi kesejahteraan masyarakat Link. Pabean

No	Keterangan	Jumlah
1	KK Menengah Kebawah	72
2	Kk Sedang	43
3	KK Menengah Keatas	21

Dari kondisi diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan Link.Pabean yaitu jumlah tertinggi terdapat pada KK menengah kebawah dari kategori yang lain. Jumlah KK sedang masih dalam

jumlah yang cukup, namun KK dalam menengh keatas masih sangat rendah dibandingkan dengan kategori yang lain. Dapat disimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan yang ada di Link.Pabean masih berada di level sedang.

b) Kondisi Pemukiman Masyarakat

Pemukiman atau perumahan dapat diartikan sebagai lingkungan tempat tinggal atau lngkungan hunian yang digunakan untuk tempat berlindung baik dari panas matahari maupun hujan serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana.⁴ Secara fisik perumahan dan pemukiman merupakan sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah yang tinggal dimungkinkan terjadinya interaksi penghuninya, yang dilengkapi sarana dan prasarana sosial, ekonomi, budaya. Lingkungan tersebut biasanya mempunyai aturan dn kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku pada warganya.

Pemukiman atau perumahan dalam katagori sejahtera merupakan perumahan yang layak huni minimal permanen yang telah di lengkapi oleh penerangan, listrik serta lingkungan yang bersih dan penghuninya terhindar

⁴ Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992. Tentang Perumahan dan Pemukiman, Pasal 1 Ayat 2 dan 3, <https://www.bphn.go.id> diunduh pada 9 Februari 2022.

dari berbagai macam penyakit yang mengakibatkan tempat huni tersebut menjadi kotor dan kumuh.

Dalam hal ini, kondisi perumahan di Link. Pabean sudah termasuk layak huni, dilihat dari sebagian besar masyarakatnya sudah memiliki tempat tinggal permanen dan sudah dilengkapi sarana dan prasarana. Kebanyakan huni perumahan Link.Pabean telah mencapai kurang lebih 80% berstatus kepemilikan rumah sendiri, 10% rumah sewa dan 10% rumah masih campur dengan orang tua. Penerangan sudah mencapai 97% karena hampir keseluruhan masyarakat Link.Pabean sudah menggunakan listrik sebagai penerangannya. Namun, di dalam gang-gang kecil masih sangat memerlukan saluran listrik. Dalam hal lingkungan dan kebersihan di pemukiman ini masih kurang terawat dengan baik, karena sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga beberapa dari masyarakat ada yang kurang peduli terhadap lingkungannya.

c) Tingkat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data diatas sarana kesehatan di Kelurahan Pabean hanya memiliki 1 unit pukesmas, dan memiliki 5 unit posyandu. Hal ini sudah cukup membantu

kesehatan masyarakat dan bisa membantu untuk mengontrol kondisi kesehatan masyarakat, balita dan masyarakat dewasa di setiap lingkungan.

d) Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima dari kegiatan aktivitas yang dilakukan manusia dlm jumlah uang atau hal yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan di Link.Pabean tergantung pada masing-masing pekerjaan yang di lakukan.mengingat pekerjaan masyarakat Link.Pabean sebagai petani dan buruh serabutan, disamping juga kesadaran akan pentingnya skill guna memperoleh pekerjaan yang layak.

e) Tingkat Pengeluaran Masyarakat

Pengeluaran akan seimbang bila sesuai dengan pemasukan yang kita dapat sehingga tidak terjadi ketimpangan antra pengeluaran dan kebutuhan pokok. Mempunyai tabungan salah satunya agar ada persiapan guna pengeluaran tidak terduga, misalnya biaya sekolah, keluarga yang terserang penyakit, dan lain sebagainya. Namun ada beberap masyarakat yang dapat memenuhi

kebutuhan lainnya dikarenakan mereka pintar dalam pengelolaan pengeluaran dan pemasukan.

f) Tingkat Keagamaan

Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja melainkan alam akhirat juga perlu diperhatikan. Usaha untuk mengukur kesejahteraan tidak hanya tentang dunia, tentang pendapatan ekonomi, melainkan kebahagiaan ad aspek keagamaanpun perlu diperhatikan.karena kebahagiaan di akhirat dan kebahagiaan di duniapun harus seimbang diantara keduanya.

Dalam hal ini dapat tergambar dalam beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan masyarakat Link.Pabean seperti selalu melaksanakan solat lima waktu, pengajian rutin setiap malam jum'at, dan saling tolong menolong serta bergotong royong dalam mengerjakan pekerjaan kemasyarakatan.

E. Gambar Umum usaha pembuatan tempe di Link.Pabean

1. Latar belakang berdirinya usaha pembuatan tempe di Link.Pabean

Usaha pembuata tempe Link.Pabean berdiri sekitar kurang 23 tahun yang lalu, usaha ini merupakan salah satu sumber penggerak ekonomi masyarakat selain dari petani. Usaha pembuatan tempe ini usaha rakyat yang sangat menjanjikan, karena tempe dikenal sebagai lauk atau makanan sehari-hari, sehingga permintaan tempe tidak pernah sepi.

Usaha pembuatan tempe ini sudah lama berjalan, dan akan di wariskan kepada anak cucu/usaha turun temurun. Karena usaha ini usaha rumahan yang bisa dibilang menjanjikan, karena mayoritas masyarakat pasti mengkonsumsi tempe sebagai lauk pauk atau makanan sehari-hari, dengan begitu kecil kemungkinan permintaan terhadap tempe pasti tidak akan sepi, dan penjualannya pun mudah. Tempe juga dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang beragam misalnya, tempe goreng, kripik tempe, dan olahan tempe lainnya. Sampai saat inipun pengolahan tempe dapat dilakukan masih dengan cara yang sederhana. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Juhri selaku pengusaha tempe di Link.Pabean, beliau mengatakan:

”usaha yang menjanjikan, karena setiap hari orang-orang mengonsumsi tempe sebagai lauk pauk, ntah dibuat makanan

yang lainnya, penjualannya pun mudah juga, apalagi sekarang sulit juga cari kerja, tapi Alhamdulillah kenal produksi ini bisa mencukupi bahkan bisa lebih”.

Industri pembuatan tempe ini merupakan usaha yang menghasilkan kebutuhan dasar manusia sebagai lauk pauk makanan sehari-hari, sehingga peluang usaha ini selalu ada, memang pembuatan tempe ini perpeluang gagal jika pembuatannya tidak sesuai dengan pembuatan yang benar. Dan untuk memulainya usaha ini tidak membutuhkan ruangan besar apalagi sampai membangun pabrik yang luas dan besar, cukup menyediakan tempat untuk perebusan, pencucian dan rak untuk pembuatan tempe tersebut, dan didalam rumahpun dapat digunakan sebagai pabrik pembuatan tempe.

Pada saat ini Link,Pabean memiliki 2 pemilik usaha pembuatan tempe diantaranya usaha tempe Bapak Juhri dan Bapak Marli. Dari kedua pemilik usaha tempe yang dikelompokkan semua total pekerja yang diserap yaitu 30 tenaga kerja dengan memberikan gaji karyawan ada yang cara bulanan dan harian, tergantung permintaan karyawannya. Mayoritas tenaga kerja merupakan masyarakat setempat dan adapula dari luar Link.Pabean.

Untuk angka pengangguran di Link. Pabean masih ada yang belum bekerja, dengan total 25 orang, laki-laki 15 orang dan perempuan 10 orang.⁵

2. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu penulis memberikan keterangan-keterangan mengenai reponden daam penjelasan ini. Antara lain:

a. Nama Posisi Dan Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 3. 2 Posisi Dan Pendidikan Terakhir Responden

No	Posisi Kerja	Pendidikan	Jumlah
1.	Pemilik produksi tempe bapak juhri	SD	1
2.	Pemilik usaha bapak marli	SD	1
3.	Tenaga Kerja	SD	11
4.	Tenaga kerja	SMP	9
TOTAL			22

b. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan reponden dibagi menjadi beberapa kategori dalam bekerja usaha pembuatan tempe di Link.Pabean

⁵ Syarif, ketua RT Link. Pabean, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 8 Juni 2022.

mulai dari lulus SD, dan SMP. Berikut ini jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 3. 3 Jumlah Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	13
SMP	9
Jumlah	22

Sumber: Data Wawancara

Dari data diatas, pendidikan yang paling besae reponden adalah tingkat SD sebanyak 13 orang, SMP sebanyak 9 orang. Maka dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat yang terkait dalam usaha pembuatan tempe ialah masyarakat yang perpenddikan rendah, dan bahkan ada yang tidak sekolah.